

STRATEGI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN JAWA TIMUR DALAM MENINGKATKAN EKSPOR IKAN TUNA KE AMERIKA SERIKAT TAHUN 2023-2024

Na'ibatul Khikmah¹, Rizki Rahmadini Nurika²

^{1,2}Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

Revised

Accepted

Available online

Korespondensi: Email:

¹hikmahyousafzai@gmail.com,

²rr.nurika@uinsa.ac.id



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Abstract

International Trade plays an important role in driving National economic growth, especially through The fisheries sector which has great potential in Indonesia. In particular, tuna fish is a strategic commodity with high demand in global markets, including the United States, which is one of the centers of national tuna production and exports facing various challenges, including non-tariff barriers and strict quality standards from destination markets. This study aims to examine the strategy of the East Java Maritime and Fisheries Service in increasing tuna exports to the United States during the period 2023-2024, and analyze the factors that affect the competitiveness of tuna products in the international market. The method used is descriptive qualitative through

interviews, document studies, and literature analysis. The results showed that strengthening logistics infrastructure and cold chain technology, developing branding, and improving product quality are the main strategies in strengthening East Java's position as a leading tuna exporter. This strategy is expected to answer the challenges of the global market and support the sustainability of the regional fishing industry, while increasing foreign exchange and local economy in a sustainable manner.

Keywords: *International trade, tuna fish exports, East Java, United States, Export improvement strategy, Sustainability of the fisheries industry.*

Abstrak

Perdagangan internasional memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, terutama melalui sektor perikanan yang memiliki potensi besar di Indonesia. Khususnya, ikan tuna menjadi komoditas strategis dengan permintaan tinggi di pasar global, termasuk Amerika Serikat yang menjadi salah satu pusat produksi dan ekspor tuna nasional menghadapi berbagai peluang dan tantangan, termasuk hambatan non-tarif dan standar mutu yang ketat dari pasar tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur dalam meningkatkan ekspor ikan tuna ke Amerika Serikat selama periode 2023-2024, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing produk tuna dipasar internasional. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui wawancara, studi dokumen, dan analisis literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan infrastruktur logistik dan teknologi *cold chain*, pengembangan *branding*, serta peningkatan kualitas produk menjadi strategi utama dalam memperkuat posisi Jawa Timur sebagai eksportir ikan tuna unggulan. Strategi ini diharapkan dapat menjawab tantangan pasar global dan mendukung keberlanjutan industri perikanan daerah, sekaligus meningkatkan devisa dan perekonomian lokal secara berkelanjutan.

Kata kunci: Perdagangan internasional, ekspor ikan tuna, Jawa Timur, Amerika Serikat, Strategi peningkatan ekspor, Keberlanjutan industri perikanan.

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional menjadi komponen krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Khususnya Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar dengan kekayaan sumber daya kelautan, memiliki keunggulan komparatif di sektor perikanan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan nasional melalui kegiatan ekspor.¹ Pada komoditas perikanan, khususnya ikan tuna, menjadi produk perdagangan global bernilai tinggi dengan permintaan yang terus meningkat seiring pertumbuhan populasi dan kesadaran konsumsi protein hewani yang lebih sehat. Amerika Serikat menjadi Negara pasar tujuan utama ekspor ikan tuna Indonesia dengan nilai transaksi signifikan. Dan telah tercatat pada tahun 2022, ekspor produk perikanan Indonesia ke Amerika Serikat mencapai US\$ 2,45 miliar, mewakili 26,7% dari total ekspor perikanan nasional.² Dalam hal ini provinsi Jawa Timur memiliki posisi strategis sebagai salah satu pusat produksi dan ekspor ikan tuna nasional, serta dukungan lokasi geografis yang menguntungkan dengan infrastruktur yang relatif memadai.

Industri perikanan Jawa Timur, terutama disektor tuna, memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah. Berdasarkan Data Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur menunjukkan sektor perikanan menyumbang sekitar 15,4% dari total PDRB provinsi pada 2022, dengan tuna sebagai penghasil devisa terbesar dalam kategori ekspor hasil perikanan.³ Tiga sentra utama penghasil tuna di Jawa Timur yaitu, PPP Prigi (Trenggalek), PPN Brondong (Lamongan), dan PPP Muncar (Banyuwangi) telah menghasilkan produksi gabungan lebih dari 45.000 ton per tahun.⁴ Industri ini juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar, sehingga berkontribusi langsung pada pengurangan pengangguran daerah. Adapun ekspor ikan tuna Jawa Timur ke Amerika Serikat menunjukkan tren positif dalam beberapa tahun terakhir. Data BPS mencatat nilai ekspor ikan tuna Jawa Timur ke Amerika Serikat pada 2022 mencapai US\$ 327,5 juta, meningkat 12,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Produk yang diekspor meliputi tuna segar, beku, kaleng, dan berbagai olahan yang memenuhi standar internasional. Keberhasilan penetrasi pasar Amerika Serikat tidak terlepas dari upaya pemerintah daerah dan pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas produk yang memenuhi persyaratan keamanan pangan FDA.

Meskipun demikian, beberapa tantangan signifikan masih dihadapi dalam pengembangan ekspor tuna Jawa Timur ke Amerika Serikat, hal ini disebabkan persyaratan teknis dan non-teknis yang semakin ketat dari Amerika Serikat. Diantara-Nya terkait regulasi keamanan pangan seperti HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*), sistem penelusuran (*traceability*), dan persyaratan dokumentasi yang sering menjadi kendala, terutama bagi pelaku usaha skala kecil dan menengah dengan keterbatasan kapasitas dan pengetahuan akan regulasi terkini.⁵ Kemudian isu penangkapan berkelanjutan dan IUU Fishing (*illegal, unreported, and unregulated*) juga menjadi perhatian serius konsumen dan regulator Amerika Serikat yang dapat memengaruhi akses pasar. Selain itu, terdapat infrastruktur dan fasilitas pendukung yang belum optimal, sehingga beberapa pelabuhan perikanan di Jawa Timur masih terdapat keterbatasan

¹ Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, *Laporan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2022* (Jakarta: KKP RI, 2023), 42-45

² Badan Pusat Statistik, *Statistik Ekspor Hasil Perikanan Menurut Negara Tujuan 2022* (Jakarta: BPS, 2023), 24-26.

³ Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur, *Laporan Tahunan Sektor Perikanan Provinsi Jawa Timur 2022* (Surabaya: DKP Jatim, 2023), 32-38.

⁴ Muhammad Rizal dan Dewi Nur Asih, "Pemetaan Sentra Produksi Perikanan Tangkap di Jawa Timur: Studi Kasus Komoditas Tuna," *Jurnal Perikanan dan Kelautan Indonesia* 18, no. 2 (2022): 143-157.

⁵ Santoso Hendri dan Budi Wahyono, "Analisis Hambatan Non-Tarif dalam Ekspor Produk Perikanan Indonesia ke Pasar Global," *Jurnal Manajemen Perikanan dan Kelautan* 15, no. 3 (2023): 224-237



dalam fasilitas pendingin (*cold storage*), pengolahan berstandar internasional, dan sistem logistik yang efisien untuk menjaga kualitas produk ekspor. Kondisi ini mengakibatkan turunnya daya saing ekspor Indonesia dibandingkan negara eksportir lain seperti Thailand, Vietnam, dan Filipina yang telah mengembangkan infrastruktur pendukung lebih baik. Kemudian terjadi fluktuasi produksi dan harga ikan tuna yang dipengaruhi oleh faktor musiman, perubahan iklim, dan kondisi stok ikan. Berdasarkan laporan IOTC (*Indian Ocean Tuna Commission*), beberapa spesies tuna di perairan Indonesia telah mengalami tekanan penangkapan berlebih, yang berpotensi mengancam keberlanjutan industri jangka panjang.⁶

Mengingat besarnya potensi ekonomi dan kompleksitas tantangan, maka diperlukan kajian komprehensif mengenai strategi DKP JATIM dalam peningkatan ekspor tuna ke Amerika Serikat pada periode 2023-2024. Dalam hal ini Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya perikanan dan pengembangan industri perikanan di wilayah tersebut, perlu merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan ekspor ikan tuna. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur dalam meningkatkan ekspor ikan tuna ke Amerika Serikat selama periode 2023-2024 yang dapat memanfaatkan peluang pasar sekaligus mengatasi hambatan yang ada. Dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategi yang tepat untuk meningkatkan daya saing produk tuna dari Jawa Timur di pasar Amerika Serikat dan mendukung keberlanjutan industri perikanan Jawa Timur untuk meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian daerah dan nasional.

Dalam melihat dinamika tersebut, penting untuk memahami beberapa konsep yang dapat digunakan dalam menganalisis fenomena tersebut, seperti perdagangan internasional yang menjadi kunci dalam memfasilitasi ekspor tuna. Di mana interaksi jual lintas negara tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan, tetapi juga membuka akses pasar yang lebih luas, selain itu, keberhasilan ekspor tidak terlepas dari peran Kerja sama internasional yang menjadi relevan karena hubungan ekspor-impor tidak lepas dari interaksi antar pemerintah dan pelaku usaha lintas negara yang didasari oleh kepentingan bersama dan norma internasional, termasuk standar keamanan pangan dan pelestarian sumber daya laut. Dan terakhir yaitu, dimensi keberlanjutan yang dalam hal ini tidak dapat diabaikan mengingat ekspor tuna bukan sekadar soal kuantitas, tetapi juga tentang bagaimana kegiatan tersebut dijalankan secara bertanggung jawab, tanpa merusak ekosistem laut dan mengancam ketersediaan stok ikan dimasa depan. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya menitikberatkan pada aspek teknis ekspor saja, akan tetapi juga mempertimbangkan mengenai dinamika perdagangan internasional, pentingnya kerja sama lintas negara, serta prinsip keberlanjutan sebagai landasan dalam merumuskan strategi yang inklusif untuk mendukung kemajuan industri ekspor tuna Jawa Timur dalam meningkatkan daya saing nya dan menembus pasar global secara berkelanjutan.

Rumusan Masalah

“Strategi apa yang diterapkan DKP JATIM dalam meningkatkan volume dan nilai ekspor ikan tuna Jawa Timur ke Amerika Serikat periode 2023-2024?”

⁶ Indian Ocean Tuna Commission, *Report of the 25th Session of the IOTC Scientific Committee* (Victoria, Seychelles: IOTC, 2022), 76-82.



TINJAUAN PUSTAKA

Pada artikel jurnal yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Ikan Hias ke China di PT Indotama Putra Wahana” karya Siti Ainun, dkk. telah menyoroti variabel-variabel utama yang mempengaruhi performa ekspor, seperti Tingkat produksi, harga, Produk Domestik Bruto (PDB), dan nilai tukar. Pada penelitian ini dominan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi untuk menilai dampak variabel ekonomi terhadap volume ekspor ikan hias ke China.⁷ Adapun persamaan artikel ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus ekspor komoditas perikanan dari Indonesia ke pasar luar negeri. Namun terdapat hal perbedaan signifikan diantara keduanya, yaitu terletak pada jenis komoditasnya (ikan hias vs. ikan tuna), pendekatan metodologi (kuantitatif vs. kualitatif), serta negara tujuan ekspor (China vs. Amerika Serikat).

Sementara itu pada artikel jurnal karya Roro Endah Dwi Putri Hapsari dan Dies Nurhayati yang berjudul “Peran Perdagangan Internasional dalam Ekspor Udang Vaname di Jawa Timur” menjelaskan terkait kontribusi ekspor udang terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan stabilitas sosial-ekonomi di Jawa Timur. Pada artikel ini juga menyoroti tantangan seperti fluktuasi nilai tukar, potensi produksi, serta kebutuhan akan diversifikasi ekspor.⁸ Dalam hal ini terdapat kesamaan konteks geografis dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama mengkaji ekspor produk perikanan dari Jawa Timur. Akan tetapi fokus utama dalam artikel penelitian ini yaitu terletak pada dampak makroekonomi dan kebijakan perdagangan internasional, sedangkan pada penelitian penulis lebih menekankan pada isu teknis dan strategi disektor ekspor tuna, termasuk juga tantangan infrastruktur rantai dingin, mutu produk, dan strategi peningkatan daya saing di pasar Amerika Serikat yang memiliki standar ketat.

Artikel penelitian oleh Toni Rudi Hartanto, dkk. mengenai daya saing ekspor Tuna-Cakalang-Tongkol (TCT) Indonesia ke Amerika Serikat menggunakan pendekatan *Revealed Comparative Advantage* (RCA) dan *Export Product Dinamic* (EPD). Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki keunggulan komparatif yang tinggi di pasar tersebut, meskipun menghadapi tantangan dalam hal persaingan dari negara lain seperti Thailand dan Vietnam. Penelitian ini telah memberikan dasar kuat terhadap kajian mengenai daya saing ekspor.⁹

Dalam artikel penelitian karya Ulidea S.V Tobing, dkk. mengenai “Analisis Daya Saing Ekspor Tuna Beku Provinsi Sulawesi Utara ke Negara tujuan Utama Ekspor Jepang dan Amerika Serikat tahun 2018-2022” dengan menggunakan pendekatan RCA, RSCA dan teori Heckscher-Ohlin. Artikel ini menjelaskan wawasan tentang bagaimana faktor keunggulan produksi mempengaruhi daya saing ekspor.¹⁰ Dalam penelitian terdapat perbedaan mengenai fokus geografis dan jenis tuna yang dibahas dengan penelitian penulis. Dalam penelitian penulis lebih

⁷ Siti Ainun, Mauli Kasmi, dan Mariam Mariam, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Ikan Hias (Ornamental Fish) Ke China di PT Indotama Putra Wahana, Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat,” *Journal of Creative Student Research* 2, no. 5 (3 September 2024): 24–33, <https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v2i5.4258>.

⁸ Roro Endah Dwi Putri Hapsari dan Dies Nurhayati, “PERAN PENTING PERDAGANGAN INTERNASIONAL DALAM EKSPOR UDANG VANAME DI JAWA TIMUR,” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 3 (25 November 2023): 1235–48, <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3529>.

⁹ Toni Rudi Hartanto, Suharno Suharno, dan Burhanuddin Burhanuddin, “Daya Saing Ekspor Ikan Tuna-Cakalang-Tongkol Indonesia di Pasar Amerika Serikat: Export Competitiveness of Indonesian Tunas-Skipjack Tunas-Eastern Littles Tunas in The United States of America’s Market,” *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia* 24, no. 2 (23 Agustus 2021): 227–35, <https://doi.org/10.17844/jphpi.v24i2.36075>.

¹⁰ Ulidea S V Tobing dkk., “ANALISIS DAYA SAING EKSPOR TUNA BEKU PROVINSI SULAWESI UTARA KE NEGARA TUJUAN UTAMA EKSPOR JEPANG DAN AMERIKA SERIKAT TAHUN 2018-2022” 23 (2023).

spesifik membahas ekspor tuna Jawa Timur dan menelaah hambatan non-tarif yang lebih spesifik, seperti standar mutu Amerika Serikat dan pengaruh lingkungan terhadap kualitas produk.

Sedangkan pada buku yang berjudul “Pengembangan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Indonesia” karya Angkasa Putra, dkk. menjelaskan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan di Indonesia. Pada kajian ini menekankan pada penerapan praktik budidaya yang ramah lingkungan, pengendalian penyakit dalam perikanan, manajemen kualitas produk perikanan, serta bioteknologi dan pendekatan interdisipliner dalam mendukung keberlanjutan sektor kelautan. Dan berdasarkan isu yang dibahas dalam kajian tersebut, menjadikannya relevan dengan fokus penelitian penulis terkait strategi peningkatan ekspor ikan tuna, mengingat pengelolaan kualitas produk dan pentingnya inovasi dalam teknologi perikanan sangat signifikan.¹¹ Namun, terdapat perbedaan mendasar diantara keduanya. Hal ini berkaitan dengan penelitian terdahulu yang bersifat lebih umum dan menitikberatkan pada pengembangan sumber daya secara domestik serta lintas komoditas, sementara pada penelitian penulis lebih spesifik menyoroti terkait komoditas ikan Tuna dari Jawa Timur untuk pasar ekspor Amerika Serikat dengan fokus pada strategi peningkatan ekspor ikan tuna ke Amerika Serikat tahun 2023-2024 yang meliputi perumusan identifikasi peluang dan tantangan, serta strategi peningkatan daya saing ekspor dalam konteks pasar global yang sangat kompetitif dan memiliki standar mutu ketat.

Dengan demikian penelitian penulis memiliki keunikan tersendiri dengan menyajikan kajian mendalam dan kontekstual terhadap ekspor ikan tuna yang memiliki nilai ekonomi strategis, sehingga menjadikan fokus penelitian yang sempit namun spesifik ini memiliki nilai tambah, terutama dalam memahami dinamika perdagangan internasional disektor perikanan pasca pandemi serta dalam menghadapi tantangan isu kontemporer seperti mikro plastik, rantai pasok dingin, dan regulasi sertifikasi internasional. Mengingat hal ini belum banyak dibahas pada penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan akademik dalam sektor ekspor perikanan Ikan Tuna Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagai alat penelitian untuk menggali secara mendalam terkait strategi, dinamika, peluang, dan tantangan ekspor tuna di Jawa Timur dalam menghadapi pasar Amerika Serikat selama periode tahun 2023-2024. Melalui pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial-ekonomi serta kebijakan yang mempengaruhi ekspor tuna serta bagaimana para aktor industri perikanan merumuskan strategi dalam merespons adanya peluang dan tantangan yang ada. penelitian ini menggunakan unit analisis Grup yaitu, Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur sebagai instansi pemerintah lokal yang berperan dalam hal ekspor Ikan Tuna ke Amerika Serikat pada tahun 2023-2024. Pada penelitian ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pejabat Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur, dan dokumen-dokumen statistik bidang Perikanan Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur, Laporan ekspor dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber bacaan ilmiah seperti buku, dan artikel jurnal. Adapun tiga Teknik tahapan untuk menganalisis data pada penelitian ini yaitu pertama, Teknik reduksi data, penulis mengumpulkan dan memilah-milah data yang sesuai dengan topik penelitian. Kedua penulis menyajikan data yang akan digunakan dalam penelitian, untuk

¹¹ “Pengembangan_Sumber_Daya_Kelautan_dan_Pe,” t.t.

memudahkan pembaca dalam memahami konteks penelitian tersebut, dan yang ketiga pada proses ini penulis akan menyimpulkan data-data untuk diverifikasi kembali, guna memastikan keakuratan data pada penelitian tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Ekspor Ikan Tuna Jawa Timur 2023-2024

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur telah tercatat, sebanyak 362.294 ton volume ekspor komoditas perikanan di Jawa Timur pada tahun 2023. Hal ini turut membawa kemajuan signifikan untuk komoditas perikanan di Indonesia khususnya daerah Jawa Timur. Kemudian pada tahun 2024 terdapat penurunan angka volume ekspor menjadi 360.385 ton dengan nilai ekspor mencapai USD 2,05 miliar. Dari volume ekspor tersebut terdapat tiga komoditas ekspor utama yang menjadi andalan Jawa Timur diantaranya yaitu, Udang, Rumput Laut dan Ikan Tuna. Tuna menjadi salah satu komoditas paling menguntungkan dari ketiga komoditas utama ekspor Jawa Timur, hal ini dikarenakan ikan tuna pada tahun 2024 mengalami kenaikan mencapai 61.425 ton lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 54.195 ton.¹²

Row Labels	Sum of VOLUME (Kg)	Sum of NILAI (USD)
IKAN TUNA	2.325.736,65	27.298.412,50
FROZEN TUNA	1.215.135,61	11.802.593,33
CANNED TUNA	262.092,40	1.233.797,26
FROZEN YELLOWFIN TUNA	108.978,12	988.738,63
FROZEN TUNA CENTER CUT STEAKS	91.322,10	763.071,48
FROZEN YELLOWFIN TUNA STEAK	72.863,71	1.938.940,77
FROZEN YELLOWFIN TUNA LOIN	55.950,96	1.819.990,02
FROZEN YELLOWFIN TUNA SAKU	55.083,82	2.396.091,87
FROZEN TUNA LOIN CENTER CUT AAA, FROZEN TUNA YF GROUND MEAT A	36.277,27	178.669,82
CHUNK LIGHT TUNA TONGOL IN WATER LOVE OF FARE BRAND	31.584,00	135.136,93
ALBACORE SOLID WHITE TUNA IN WATER AMBROSIA OU BRAND	25.583,04	162.825,53
ALBACORE CHUNK WHITE TUNA IN WATER AMBROSIA OU BRAND	25.447,68	146.934,45
ALBACORE SOLID WHITE TUNA IN WATER JACK POT OU BRAND	24.816,00	161.315,00
YELLOWFIN TUNA STEAK	23.035,96	237.300,75
FROZEN TUNA YF SAKU AAA, FROZEN TUNA YF STEAK AAA, FROZEN TUNA Y	20.095,45	17.219,86
FROZEN TUNA STEAKS	19.984,63	154.490,48
FROZEN TUNA YF SAKU AAA, FROZEN TUNA YF STEAK AAA, FROZEN TUNA Y	19.495,46	16.476,38
FROZEN TUNA SAKU, FROZEN TUNA STEAK, FROZEN TUNA POKE CUBE, FRO	19.068,00	35.488,55

¹² DINAS KOMINFO PROVINSI JAWA TIMUR, *Jatim Pasok Produksi Ikan Tangkap Terbesar Nasional*, diakses 6 mei 2025, <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/jatim-pasok-produksi-ikan-tangkap-terbesar-nasional>

Row Labels	Sum of VOLUME (Kg)	Sum of NILAI (USD)
FROZEN RAW TUNA	18.162,64	208.415,07
FROZEN CENTER CUT LOIN, FROZEN TUNA GROUND MEAT, FROZEN TUNA	17.252,00	183.164,85
FROZEN TUNA GROUND MEAT	16.879,72	100.936,07
Frozen Yellowfin Tuna Loin Center Cut	16.834,32	603.961,22
FROZEN YELLOWFIN TUNA LOINS	16.548,30	104.027,54
FROZEN CENTER CUT LOIN, FROZEN TUNA POKE (CUBE), FROZEN TUNA STE	14.587,02	161.920,23
FROZEN TUNA SAKU, FROZEN TUNA STEAK, FROZEN TUNA POKE CUBE	13.177,08	22.323,99
Frozen Yellowfin Tuna Poke	13.047,96	1.053.789,26
FROZEN YELLOWFIN TUNA CUBE	12.540,39	1.036.151,54
FROZEN TUNA STEAK	12.282,40	256.553,91
FROZEN TUNA STEAKS AAA, FROZEN TUNA SAKU BLOCK AAA, FROZEN GRO	10.750,91	9.312,86
FROZEN YELLOWFIN TUNA GROUND MEAT	9.080,00	605.800,31
ALBACORE CHUNK WHITE TUNA IN WATER JACK POT OU BRAND	9.024,00	79.075,99
YELLOWFIN TUNA CUBE	7.264,00	105.457,41
Frozen Yellow Tail Scad	4.707,00	31.625,91
FROZEN TUNA SAKU	2.902,71	133.398,39
YELLOWFIN TUNA GROUND MEAT	2.270,00	105.457,41
YELLOWFIN TUNA LOIN	1.906,80	19.403,20
Frozen Tuna Poke	681,00	123.227,12
POUCHED TUNA	24,96	15,80
TUNA POUCH	7,62	24,99
FROZEN TUNA POKE (CUBE)	4,86	81,61
FROZEN TUNA BELLY	4,83	29,41
FROZEN RAW YELLOWFIN SOLE FILLET FISH	3,63	30,16
FROZEN TUNA STEAKS, FROZEN TUNA CENTER CUT STEAKS, FROZEN TUNA	3,20	32,40
FROZEN TUNA CUBE	1,00	18,76
Grand Total	2.325.736,65	27.298.412,50

Adapun jenis tuna yang banyak di ekspor dari Jawa Timur yaitu meliputi, Tuna Sirip Kuning (*Yellowfin*), Tuna *Albacore*, dan Tuna Mata Besar (*Big Eye*) dengan permintaan paling banyak berupa Tuna Beku, Tuna Segar, dan Tuna Olahan (Kaleng). Selain itu Pelabuhan ekspor utama di Jawa Timur yang menjadi andalan Pelabuhan untuk ekspor perikanan berada di wilayah Tamperan, Pacitan. Pelabuhan ini menjadi salah satu pusat untuk bongkar muat dan ekspor utama perikanan Tuna, terutama untuk Ikan Tuna jenis Sirip Kuning dan *Albacore*. Kemudian Pelabuhan Pondok dadap, Malang juga terkenal sebagai Pelabuhan utama penghasil Ikan Tuna Ekspor. Dengan negara tujuan ekspor utama seperti, Amerika, Uni Eropa, Kanada, Thailand, dan masih banyak lagi. Juga masih terdapat Pelabuhan utama yang menjadi titik

ekspor penting seperti produk ikan Tuna Olah (Kaleng) yang terletak di Surabaya.¹³ Peningkatan pesat volume ekspor komoditas perikanan Jawa Timur menjadikan daerah ini sebagai provinsi dengan volume ekspor perikanan tertinggi di Indonesia, mengungguli daerah-daerah lain seperti DKI Jakarta, Sulawesi Selatan, Jawa Barat, dan Sumatera Utara.

Peluang dan Tantangan Ekspor Ikan Tuna Jawa Timur ke Amerika Serikat

Tren konsumsi makanan sehat dinegara-negara maju seperti Amerika Serikat sedang menjadi perhatian bagi banyak orang terkhusus Masyarakat Amerika Serikat, tren ini menyertakan protein tinggi dan rendah lemak sebagai makanan sehat yang banyak dikonsumsi, seperti halnya Ikan Tuna. Dengan adanya tren tersebut, menjadikannya (Amerika Serikat) sebagai salah satu negara dengan konsumen tuna terbesar di dunia, yaitu dengan permintaan impor Ikan Tuna sekitar 217.860 ton atau senilai USD 1,18 miliar pada tahun 2023, permintaan ini cukup tinggi terutama untuk produk dalam bentuk Ikan Tuna Olah (kaleng) dan Ikan Tuna Beku. Sehingga dalam periode 2023-2024, ekspor Ikan Tuna dari Jawa Timur ke pasar Amerika Serikat menunjukkan potensi yang sangat menjanjikan. Hal ini membuka peluang besar bagi industri perikanan tuna di Jawa Timur untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan nilai tambah produk ekspor.

Sejalan dengan tren kuliner Asia seperti Sushi, Sashimi yang tersaji di restoran dan ritel, konsumen Amerika Serikat sangat memperhatikan aspek keberlanjutan yang dinilai sangat signifikan, hal ini meliputi keamanan pangan dan keterlacakan produk. Adapun Tuna yang memiliki standar mutu, sertifikat ramah lingkungan dan berasal dari perikanan berkelanjutan memiliki potensi sebagai nilai tambah untuk dapat bersaing di pasar Amerika Serikat.¹⁴ Selain itu keunggulan geografis dan sumber daya alam Jawa Timur turut mendukung keberlanjutan pasokan bahan baku berkualitas tinggi, terutama daerah-daerah perairan seperti wilayah Trenggalek, Tulungagung, dan Malang Selatan. Dengan ini Jawa Timur sebagai provinsi dengan permintaan ekspor Ikan Tuna tertinggi menjadikan posisi Indonesia kuat untuk bersaing di pasar Amerika Serikat, hal ini didukung dengan daya saing harga, kualitas dan ketersediaan bahan baku yang melimpah dengan keunggulan yang cukup komparatif dan kompetitif di pasar Amerika Serikat, meski harus bersaing dengan negara seperti Thailand, Ekuador, dan Vietnam.¹⁵

Persaingan ketat dengan Negara sesama pengeksportir Ikan Tuna lainnya memunculkan kekhawatiran dan tekanan persaingan yang berpotensi pada pengurangan pangsa ekspor tuna Jawa Timur di pasar Amerika Serikat. Indonesia menempati peringkat ketiga eksportir Tuna-Cakalang-Tongkol (TCT) setelah Thailand dan Vietnam. Dalam hal ini diketahui bahwa, Thailand dan Vietnam memiliki keunggulan dalam hal efisiensi logistik, diversifikasi produk, serta jaringan distribusi yang lebih mapan. Disisi lain Amerika Serikat juga memberlakukan persyaratan ketat terkait produk impor seperti sertifikasi ISO 22000, HACCP, dan FDA *registration*. Serta pelabelan COOL (*Country of Origin Labelling*) sebagai ketentuan wajib yang harus dicantumkan guna memastikan transparansi asal produk, tidak hanya itu Amerika Serikat juga menerapkan sistem SIMP (*Seafood Import Monitoring Program*) untuk mengetahui keterlacakan produk dari kapal hingga konsumen. Adapun jika gagal dalam pemenuhan standar

¹³ Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur, *Ekspor Ikan Tuna, Sardine dan Mackarel Dalam Kemasan Kaleng Tahun 2020 – 2023 di Provinsi Jawa Timur : Tren dan Implementasi Standar Nasional Indonesia (SNI)*, diakses 6 mei 2025, <https://dkp.jatimprov.go.id/unit/pmp2kp-surabaya/news/tags/ekspor>

¹⁴ StatLedge, *USA TUNA FISH MARKET – Trend Analysis & Forecast to 2030*, diakses 6 mei 2025, <https://statledge.com/products/usa-tuna-fish-market-trend-analysis-forecast-to-2030?variant=45902785052910>

¹⁵ Noufaldo Rahmatullah Datau dan Ignatia Martha Hendrati, "Export Performance Analysis on Indonesian Yellowfin Thunas (HS 030342) in the United States Market," *Jambura Equilibrium Journal* 6, no. 2 (3 Juli 2024): 60–67, <https://doi.org/10.37479/jej.v6i2.24192>.



tersebut, maka akan berisiko pada penahanan produk impor DWPE (*Detention Without Physical Examination*) oleh otoritas Amerika Serikat.¹⁶

Berkenaan dengan standar keberlanjutan yang diterapkan dalam pemenuhan sertifikasi produk impor, maka penggunaan alat tangkap tidak ramah lingkungan (*Purse Seine*) yang menyebabkan penangkapan Tuna Remaja (*Juvenil*) akan mengancam keberlanjutan stok ekspor Tuna Jawa Timur. Sedangkan masih tercatat setidaknya 11.000 ton tuna Jawa Timur yang sudah bersertifikat *Marine Stewardship Council* (MSC), sementara sebagian besar lainnya masih belum memenuhi kriteria tersebut. Selain itu faktor nilai tukar Rupiah-USD dapat berpengaruh terhadap margin keuntungan eksportir, serta harga komoditas Tuna yang rentan terhadap fluktuasi permintaan dan persaingan dengan produsen lain seperti Ekuador, dan Filipina yang turut menjadi tantangan tambahan dalam kegiatan ekspor Tuna Jawa Timur. Sementara itu keterbatasan pada ketersediaan *reefer container* dan biaya pengiriman internasional, serta fasilitas *Cold Storage* rantai dingin di beberapa Pelabuhan ekspor utama berisiko dapat menurunkan kualitas produk ekspor selama proses distribusi, mengingat jarak geografis antara Jawa Timur-Amerika Serikat tidaklah dekat, sehingga tetap memerlukan penyimpanan *cold storage* secara konsisten dengan biaya operasional yang tinggi.¹⁷ Sementara itu dampak perubahan iklim juga perlu diwaspadai, mengingat potensi gangguan terhadap populasi tuna dan pola tangkapan ikan yang dapat mengancam keberlanjutan pasokan bahan baku. Oleh karena itu sebagai Langkah strategis, Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur mengajak kepada seluruh *stakeholder* untuk terus meningkatkan praktik keberlanjutan, memperkuat sistem sertifikasi, serta berinvestasi dalam teknologi dan inovasi. Sehingga melalui kolaborasi yang erat antara pemerintah, industri, dan *supporting institution* dapat menciptakan industri tuna Jawa Timur yang mampu mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang secara maksimal, guna menjaga keberlanjutan pertumbuhan ekspor dan peningkatan kesejahteraan masyarakat daerah.

Strategi Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur dalam Pengembangan Ekspor Ikan Tuna Jawa Timur

Strategi pengembangan ekspor ikan tuna Jawa Timur memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif dengan melibatkan berbagai aspek mulai dari peningkatan kualitas produk hingga penetrasi pasar Internasional. Dalam hal ini Jawa Timur memiliki potensi besar sebagai produsen tuna dengan wilayah perairan yang strategis dan infrastruktur perikanan yang cukup berkembang. Adapun beberapa strategi Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur dalam Upaya peningkatan ekspor ikan tuna Jawa Timur ke Amerika sebagai berikut:

1) Penguatan Infrastruktur Logistik dan Teknologi *Cold Chain*

DKP Jawa Timur terus berfokus pada pengembangan infrastruktur logistik modern seperti penggunaan teknologi *cold chain* (*IoT sensors dan blockchain*) yang berfungsi untuk memastikan pengendalian suhu dan *traceability* produk. Strategi ini bertujuan untuk menjamin kesegaran dan keamanan produk tuna selama proses penanganan, pengangkutan, dan distribusi. Melalui strategi ini diharapkan, produk ekspor dapat memenuhi standar kualitas pasar Amerika Serikat.

¹⁶ Toni Rudi Hartanto, Suharno Suharno, dan Burhanuddin Burhanuddin, "Daya Saing Ekspor Ikan Tuna-Cakalang-Tongkol Indonesia di Pasar Amerika Serikat: Export Competitiveness of Indonesian Tunas-Skipjack Tunas-Eastern Littles Tunas in The United States of America's Market," *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia* 24, no. 2 (23 Agustus 2021): 227–35, <https://doi.org/10.17844/jphpi.v24i2.36075>.

¹⁷ Alif Astagia, Tri Wiji Nurani, dan Vita Rumanti Kurniawati, "PERSYARATAN EKSPOR TUNA TUJUAN UNI EROPA, AMERIKA SERIKAT, DAN JEPANG," *ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut* 6, no. 1 (7 November 2022): 057–066, <https://doi.org/10.29244/core.6.1.057-066>.

2) Pengembangan *Branding* dan *Positioning* Produk,

Meliputi pembangunan identitas merek yang kuat dengan menonjolkan aspek kualitas premium, keberlanjutan, dan metode penangkapan tradisional yang autentik. Melalui *storytelling* yang menarik dan komunikasi pemasaran yang efektif, DKP Jawa Timur berupaya membangun kepercayaan dan meningkatkan kesadaran merek “Tuna Indonesia” di pasar Amerika Serikat.

3) Peningkatan Standar Keberlanjutan dan Sertifikasi Produk,

Mengingat tren konsumen Amerika Serikat yang semakin peduli terhadap keberlanjutan dan etika *sourcing*, DKP Jawa Timur mendorong para pelaku industri untuk memperoleh sertifikasi keberlanjutan seperti MSC, *Fair Trade*, Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing produk melalui akses ke pasar dengan harga premium.

4) Inovasi Produk dan Diversifikasi Pasar,

Dalam menjawab tren konsumsi yang beragam di pasar AS, DKP Jawa Timur mendorong inovasi dan diversifikasi produk, seperti pengembangan produk siap saji, tuna organik dan produk spesial lainnya seperti tuna saku dan tuna *steak*. Melalui strategi ini ekspor ikan tuna Jawa Timur dapat membuka peluang ke segmen pasar baru dengan karakteristik konsumen yang berbeda, mendukung pertumbuhan ekspor.

5) Fokus pada Penguatan dan Kolaborasi

DKP Jawa Timur berinisiasi untuk memperkuat kolaborasi dengan pemerintah pusat, institusi riset, asosiasi industri, dan pelaku usaha dalam membangun ekosistem yang mendukung ekspor tuna yang berkelanjutan. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperkuat sistem pengawasan kualitas, distribusi, dan pemasaran.

6) Pemantapan Regulasi dan Kepatuhan terhadap Standar Internasional,

Meliputi peningkatan kapasitas adaptasi terhadap regulasi yang terus berkembang dipasar Amerika Serikat, termasuk kebijakan tarif, standar keamanan pangan, dan regulasi keberlanjutan. DKP Jawa Timur berupaya memastikan bahwa produk tuna dari Jawa Timur mampu memenuhi seluruh persyaratan regulasi tersebut.

7) Peningkatan Kapasitas Produksi dan Hilirisasi Produk,

DKP Jawa Timur mendorong pengembangan industri hilirisasi, seperti halnya pengolahan ikan tuna menjadi produk olahan bernilai tinggi, yang tidak hanya menambah nilai ekonomi tetapi juga meningkatkan daya saing produk di pasar Internasional khususnya Amerika Serikat.¹⁸

Strategi-strategi ini dirancang oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur sebagai upaya untuk menangani hambatan dan tantangan yang terjadi dalam proses kegiatan ekspor ikan tuna Jawa Timur. Selain itu strategi ini bertujuan sebagai penetrasi pasar yang adaptif terhadap tuntutan dan tren pasar Amerika Serikat. Adapun manfaat dari implementasi ini berguna untuk memperkuat posisi Jawa Timur sebagai eksportir Tuna unggulan di pasar Global.

Analisis Konsep Keberlanjutan dalam Strategi Ekspor Ikan Tuna Jawa Timur ke Amerika Serikat

Dalam konteks ekspor ikan tuna dari Jawa Timur ke Amerika Serikat, keberlanjutan menjadi prinsip utama yang harus diintegrasikan ke dalam seluruh sistem rantai pasok dan pengelolaan sumber daya perikanan untuk memastikan pertumbuhan jangka Panjang yang tidak mengeksploitasi sumber daya perikanan secara berlebihan serta mempertahankan reputasi produk dipasar internasional. Strategi ekspor ini mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam

¹⁸ Abd Rozak, interviewed by Naibatul Khikmah, Market Development Analyst of East Jawa Marine and Fisheries Service, Mei 2, 2025, Surabaya

aspek ekologis, ekonomi, dan sosial yang sesuai dengan standar global dalam menuntut produk berkelanjutan dan bertanggung jawab.

- a) Yang pertama terkait Keberlanjutan Ekologis: Dalam aspek ekologis, pengelolaan sumber daya laut secara berkelanjutan sangat penting guna memastikan populasi ikan tuna tetap Lestari. Hal ini meliputi implementasi praktik penangkapan yang tidak melanggar aspek IUU (*Illegal, Unreported, dan Unregulated*) serta pengembangan sistem pelacakan dan ketertelusuran yang transparan, seperti integrasi teknologi *blockchain*, guna memastikan semua produk berasal dari penangkapan legal dan ramah lingkungan. Selain itu, diversifikasi jenis dan spesies tuna yang ditangkap dapat membantu mencegah over Fishing pada jenis ikan tertentu.
- b) Yang kedua mengenai Keberlanjutan Ekonomi: Berdasarkan sudut pandang ekonomi, penerapan standar mutu dan kontinuitas pasokan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar dan keuntungan jangka Panjang. Kemudian adanya diversifikasi produk olahan dan inovasi dalam teknologi pengolahan serta pemasaran digital juga akan membuka peluang pasar baru serta dapat meningkatkan margin keuntungan ekonomi. Di samping itu, sertifikasi keberlanjutan seperti *Marine Stewardship Council (MSC)* dan standar lainnya dapat memberikan nilai tambah serta daya saing dipasar Amerika Serikat yang semakin mengedepankan asal usul produk dan keberlanjutan sumber daya.
- c) Yang ketiga tentang Keberlanjutan Sosial: Secara sosial, pengembangan praktik penangkapan yang adil dan berkelanjutan juga harus melibatkan komunitas nelayan lokal untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dan memastikan keberlangsungan mata pencaharian jangka Panjang. Hal ini didukung melalui investasi dalam sistem *monitoring* yang akurat dan pelatihan penanganan produk yang sesuai standar internasional. Selain itu, dengan mematuhi regulasi dan standar ketat di pasar Amerika Serikat akan membantu memperkuat citra serta loyalitas konsumen terhadap produk tuna dari Jawa Timur.

Melalui pengadaan dan implementasi kebijakan yang mendukung sistem keberlanjutan, dapat berpengaruh pada keberhasilan serta kekuatan strategi ekspor. Hal ini meliputi, implementasi dalam bentuk penguatan regulasi pengelolaan sumber daya laut dan insentif bagi industri yang menerapkan praktik perikanan secara berkelanjutan. Tidak hanya itu, kolaborasi erat antara pemerintah dan industri pendukung sangat penting untuk mengatasi tantangan seperti regulasi, meningkatkan efisiensi logistik, dan menjaga kualitas produk. Adapun berdasarkan strategi DKP Jawa Timur dalam peningkatan ekspor ikan tuna Jawa Timur ke Amerika Serikat tahun periode 2023-2024 harus secara aktif mengintegrasikan prinsip berkelanjutan di seluruh rantai pasok, mulai dari penangkapan, pemrosesan/pengolahan hingga pemasaran, guna memastikan keberlanjutan sumber daya perikanan, meningkatkan daya saing produk, serta memenuhi standar pasar global yang semakin menuntut keberlanjutan dan transparansi. Dengan demikian, pencapaian keberlanjutan tidak hanya akan meningkatkan posisi kompetitif Indonesia di pasar internasional tetapi juga mendukung konservasi sumber daya laut untuk generasi mendatang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan adanya kompleksitas dinamika perdagangan internasional di sektor perikanan yang memerlukan pendekatan strategis dan berkelanjutan. Ekspor ikan tuna Jawa Timur ke Amerika Serikat periode 2023-2024 menunjukkan perkembangan yang positif dengan peningkatan volume ekspor dari 54.195 ton pada tahun 2023 menjadi 61.425 ton pada tahun 2024. Hal ini menjadikan tuna sebagai salah satu komoditas paling menguntungkan dengan nilai ekspor mencapai USD 27,29 juta. Jawa Timur berhasil mempertahankan posisinya sebagai provinsi dengan volume ekspor perikanan tertinggi di Indonesia, didukung oleh

keunggulan geografis wilayah perairan strategis dan ketersediaan sumber daya tuna berkualitas tinggi. Amerika Serikat merupakan pasar yang sangat menjanjikan dengan permintaan impor mencapai 217.860 ton atau senilai USD 1,18 miliar didorong oleh konsumsi makanan sehat dan popularitas kuliner Asia seperti sushi dan sashimi di kalangan Masyarakat Amerika Serikat. Namun peluang besar tersebut dihadapkan pada tantangan kompleks yang mencakup persaingan ketat dengan negara eksportir lain seperti Thailand dan Vietnam, persyaratan teknis dan standar keamanan pangan yang semakin ketat dari Amerika Serikat (ISO 22000, HACCP, FDA registration, SIMP) serta isu keberlanjutan dimana masih hanya 11.000 ton tuna yang telah bersertifikat *Marine Stewardship Council* (MSC). Adapun tantangan lain meliputi penggunaan alat tangkap tidak ramah lingkungan, keterbatasan infrastruktur *cold storage*, fluktuasi nilai tukar, dan dampak perubahan iklim terhadap populasi tuna. Kondisi ini menuntut transformasi menuju praktik perikanan yang lebih berkelanjutan dan memenuhi standar internasional. Sehingga untuk mengatasi tantangan tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur telah mengembangkan strategi komprehensif yang meliputi penguatan infrastruktur logistik dan teknologi *cold chain*, pengembangan *branding* produk, peningkatan sertifikasi berkelanjutan, inovasi dan diversifikasi produk, penguatan kolaborasi dengan *stakeholder*, pemantapan regulasi internasional serta peningkatan kapasitas produksi dan hilirisasi.

Keberhasilan strategi DKP Jawa Timur sangat bergantung pada kemampuan bagaimana mengimplementasikan strategi ini dengan prinsip berkelanjutan terintegrasi (ekologis, ekonomi, dan sosial) menjadi kunci untuk mempertahankan daya saing dipasar Amerika Serikat sekaligus menjaga konservasi sumber daya laut. Sehingga secara tidak langsung, penelitian ini membuktikan bahwa meskipun ekspor ikan tuna Jawa Timur ke Amerika Serikat menghadapi tantangan multidimensional, namun melalui pendekatan strategis yang komprehensif dan berkelanjutan oleh DKP Jawa Timur dapat memberikan optimisme untuk mencapai peningkatan ekspor yang signifikan. Adapun terkait implementasi strategi ini tidak hanya memperkuat posisi Jawa Timur sebagai eksportir tuna unggulan dipasar global, namun juga memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisya, Lia Kamelia, Sonny Koeshendrajana, dan Tjahjo Tri Hartono. "ANALISIS HAMBATAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL EKSPOR UDANG INDONESIA". *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia* 11, no. 9 (1 Maret 2017): 1. <https://doi.org/10.15578/jppi.11.9.2005.1-14>.
- Ali Mursit, Agus Wahyono, dan Yuli Setiawan. "STRATEGI PENINGKATAN EKSPOR PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN KE PASAR EROPA." *Jurnal Manajemen* 6, no. 2 (25 Februari 2022): 9-24. <https://doi.org/10.54964/manajemen.v6i2.200>.
- Astagia, Alif, Tri Wiji Nurani, dan Vita Rumanti Kurniawati. "PERSYARATAN EKSPOR TUNA TUJUAN UNI EROPA, AMERIKA SERIKAT, DAN JEPANG." *ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut* 6, no. 1 (7 November 2022): 057-066. <https://doi.org/10.29244/core.6.1.057-066>.
- Datau, Noufaldo Rahmatullah, dan Ignatia Martha Hendrati. "Export Performance Analysis on Indonesian Yellowfin Thunas (HS 030342) in the United States Market." *Jambura Equilibrium Journal* 6, no. 2 (3 Juli 2024): 60-67. <https://doi.org/10.37479/jej.v6i2.24192>.
- Diphayana, Wahono. "Perdagangan Internasional," t.t.
- Eko, Kaj. "Analisis Pengembangan Kebijakan Hutan Tanaman Rakyat Sebagai Pendorong Pertumbuhan Ekonomi" 16, no. 2 (2012).



- Hapsari, Roro Endah Dwi Putri, dan Dies Nurhayati. "PERAN PENTING PERDAGANGAN INTERNASIONAL DALAM EKSPOR UDANG VANAME DI JAWA TIMUR." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 3 (25 November 2023): 1235-48. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3529>.
- Isnaeni, Nurul. "Peran Strategis Pemerintah Daerah dalam Kerja Sama Internasional untuk Pembangunan Berkelanjutan," t.t.
- "Pengembangan_Sumber_Daya_Kelautan_dan_Pe," t.t.
- Rudi Hartanto, Toni, Suharno Suharno, dan Burhanuddin Burhanuddin. "Daya Saing Ekspor Ikan Tuna-Cakalang-Tongkol Indonesia di Pasar Amerika Serikat: Export Competitiveness of Indonesian Tunas-Skipjack Tunas-Eastern Littles Tunas in The United States of America's Market". *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia* 24, no. 2 (23 Agustus 2021): 227-35. <https://doi.org/10.17844/jphpi.v24i2.36075>.
- . "Daya Saing Ekspor Ikan Tuna-Cakalang-Tongkol Indonesia di Pasar Amerika Serikat: Export Competitiveness of Indonesian Tunas-Skipjack Tunas-Eastern Littles Tunas in The United States of America's Market". *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia* 24, no. 2 (23 Agustus 2021): 227-35. <https://doi.org/10.17844/jphpi.v24i2.36075>.
- Rusydiana, Aam Slamet. "Perdagangan Internasional:," t.t.
- Siti Ainun, Mauli Kasmi, dan Mariam Mariam. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Ikan Hias (Ornamental Fish) Ke China di PT Indotama Putra Wahana, Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat". *Journal of Creative Student Research* 2, no. 5 (3 September 2024): 24-33. <https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v2i5.4258>.
- Tobing, Ulidea S V, Robby J Kumaat, Dennij Mandeij, Kata Kunci, dan Daya Saing. "ANALISIS DAYA SAING EKSPOR TUNA BEKU PROVINSI SULAWESI UTARA KE NEGARA TUJUAN UTAMA EKSPOR JEPANG DAN AMERIKA SERIKAT TAHUN 2018-2022". 23 (2023).
- Yim, Alexis. "Welded Stainless Steel Pressure Pipe from China, Malaysia, Thailand, and Vietnam," t.t.